BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai mekanisme pembayaran pajak kendaraan bermotor dan penagihannya di kabupaten Kampar, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu :

1. Wajib pajak kendaraan bermotor mengikuti jalur antrian yang lama karena Proses pembayaran pajak kendaraan bermotor banyak mekanisme yang dilakukan.
2. Masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui mekanisme pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB) dan rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB) menyebabkan masyarakat enggan untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor
3. Wajib pajak harus banyak mengeluarkan uang lebih untuk membayar tunggakan yang dikenakan denda atas keterlambatan membayar pajak kendaraan bermotor (PKB)
4. Masih terdapat kekurangan sarana dan prasana dalam pelayanan kepada wajib pajak kendaraan bermotor.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil pembahasan, maka hal-hal yang dapat disampaikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanan pemungutan Pajak Kendraan Bermotor, khususnya Unit pelayanan pendapatan dan pemberdayaan Aset Daerah SAMSAT Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik pada wajib pajak kendraan bermotor, khususnya dalam kewajiban pemenuhan persyatan dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor. Misalnya menghilangkan SPP (Surat Pendaftaraan Pajak Kendaraan Bermotor) dan atau format Notice Pajak/STNK dibuat sedemikian rupa sehingga wajib pajak tidak perlu repot dalam pembayaran PKB.

   Secara prinsip yang penting pajak terpenuhi dan kendaraan jelas kepemilikannya serta kendaraan tersebut sah untuk dipergunakan dijalan raya.Kecuali untuk kendaraan-kendaraan baru dan kendaraan yang belum terdaftar di SAMSAT memang perlu untuk identifikasi data awal kepemilikan dan identifikasi kendaraan.

2. Utuk memudahkan dan mempercepat pelayanan di kantor SAMSAT, kiranya perlu untuk dilakukan penambahan loket-loket atau kasir pembayaran sehingga tidak terjadi penumpukkan / antrian yang terlalu banyak. Pelayanan kepada wajib

pajak tidak terlihat adanya tercipta pelayanan public yang propesional, mudah,murat,cepat dan akurat.

3. Kondisi tempat pelayanan SAMSAT yang kurang memadai dan rencana pembangunan gedung baru hendaknya dilakukan melalui pertimbangan dan perencanaan yang matang, sehingga hasil akhir yang diperoleh adlah tempat pelayanan yang betul-betul sesuai dengan harapan wajib pajak dan juga sesuai dengan kontribusinya terhadap PAD kabupaten Kampar.

4. Perlu dilakukan evaluasi terhadap kemungkinan pengembangan terhadap sistim on line dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor, sehngga pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi tersebut dapat dicapai secara maksimal. Sebagai contoh adalah perlu adanya pemikiran tentang bagaimana wajib pajak dapat membayar PKB dan pengurusan STNK cukup hanya melaui ATM, dan tidak perlu datang untuk pengesahan di SAMSAT.

5. Meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor perlu diimbangi dengan upaya peningaktan kualitas sumber daya manusia yang ada di SAMSAT dari semua unsur sehingga untuk kedepannya akan tercapai penerimaan pajak kendaraan bermotor yang optimal dan sistim pelayanan yang memberikan kepuasan kepada wajib pajak.

6. Perlu dilakukan beberapa metode terbaru yang dapat memudahkan masyasrakat wajib pajak untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor.